

## ABSTRAK

TB Paru merupakan penyakit menular yang dapat menyebabkan stigma negatif dari masyarakat, sehingga menimbulkan stres karena lamanya masa pengobatan dan efek samping obat. Maka diperlukan terapi alternatif salah satunya dengan relaksasi aromaterapi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh relaksasi aromaterapi Lavender (*Lavandula Angustifolia*) dan Peppermint (*Mentha Piperita*) terhadap Penurunan Stres pada Pasien TB Paru.

Desain penelitian ini menggunakan *One Grup pre-post test design* dengan populasi 31 orang. Teknik Pengambilan sampel dengan *simple random sampling* untuk memperoleh sampel sebanyak 29 orang. Variabel independen yaitu relaksasi aromaterapi lavender dan peppermint. Variabel Dependent yaitu penurunan stres. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner DASS. Analisis ini menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank*.

Berdasarkan uji wilcoxon sign rank diperoleh hasil sig (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  berarti ada pengaruh relaksasi aromaterapi Lavender (*Lavandula Angustifolia*) dan Peppermint (*Mentha Piperita*) terhadap penurunan stres.

Pemberian relaksasi aromaterapi Lavender (*Lavandula Angustifolia*) dan Peppermint (*Mentha Piperita*) ini dapat digunakan sebagai terapi non farmakologis untuk menurunkan stres pada penderita TB Paru. Perawat dapat menggunakan relaksasi aromaterapi dengan diffuser dalam menurunkan stres pasien selama menjalani perawatan.

**Kata Kunci : Relaksasi Aromaterapi, Stres, TB Paru**